

Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Kerja Bagi Sopir Angkutan Online Di Masa Pandemi

Sherly Usman*, Hafni Zuchra Noor

Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

Email: sherlyusman@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.43.644

Abstrak

Pandemi covid-19 berpengaruh terhadap pola berkendara sopir angkutan online. Pandemi menuntut sopir untuk lebih waspada dan taat pada keamanan diri pribadi dan protokol kesehatan dalam bekerja. Kegiatan mengantar konsumen dari berbagai daerah dengan riwayat kesehatan konsumen yang tidak diketahui membuat sopir harus lebih meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan diri dan kesehatan berkendara. Tujuan Kegiatan ini untuk meningkatkan pengetahuan kesehatan diri dan berkendara dengan memberikan edukasi dan pendampingan mengenai manajemen kesehatan diri dan pedoman standar protokol berkendara. Kegiatan ini melibatkan kordinator komunitas sopir online sehingga tim pengabdian dapat berkordinasi dengan partisipan. Diawali dengan mengukur tingkat pengetahuan peserta terkait pengelolaan kesehatan diri dan protokol berkendara dengan memberikan soal pretest. Kegiatan selanjutnya pemberian materi dan edukasi secara online dan berkesinambungan. Buku modul pedoman pengelolaan kesehatan diri juga diberikan kepada masing masing sopir. Tahap akhir kegiatan adalah menilai tingkat pengetahuan sopir setelah melalui serangkaian pemberian materi dan edukasi dengan memberikan soal posttest. Hasil analisis data menunjukkan peningkatan nilai dari rata-rata 72,14 saat screening pengetahuan menjadi rata-rata 83,57 ketika evaluasi posttest. Hasil ini menunjukkan terjadi peningkatan pengetahuan sopir online terhadap manajemen pengelolaan kesehatan diri dan protokol standar dalam berkendara. Adanya kegiatan ini meningkatkan pengetahuan sopir angkutan online terhadap manajemen kesehatan diri dan protokol berkendara.

Kata Kunci: pandemi covid-19, sopir online, kesehatan berkendara

Pendahuluan

Di Indonesia, jumlah yang terkonfirmasi positif covid-19 mencapai 2.053.995 orang dan telah merenggut korban jiwa hingga 55.949 (anonim, 2021). Di wilayah DIY, dari data Satgas Covid Pemda DIY menunjukkan saat ini korban yang meninggal mencapai 1.422 orang dan yang terkonfirmasi positif sebesar 55.463 orang per Juni 2021 ini (anonim, 2021).

Seluruh lapisan masyarakat merasakan dampak dari pandemi covid-19 ini, termasuk kalangan sopir angkutan *online*. Penumpang yang diantar dan dijemput dari berbagai daerah mempunyai riwayat kesehatan yang tidak diketahui secara pasti. Keadaan ini memicu peningkatan angka penularan covid-19 di kalangan sopir angkutan *online*. Penularan covid-19 dapat ditekan dengan pengetahuan yang baik mengenai definisi covid-19, gejala dan pencegahan covid-19, serta pengelolaannya (Jiang dkk., 2018). Dengan pengetahuan yang baik mengenai covid-19 dan pengelolaannya, dapat mempengaruhi pola perilaku masyarakat termasuk para sopir *online*. Perilaku sadar covid-19 meliputi perilaku peningkatan imunitas diri dan penerapan standar keamanan lingkungan sekitar sangat berperan dalam mencegah penularan covid-19 di kalangan masyarakat dan *driver online* (Putra dkk., 2020).

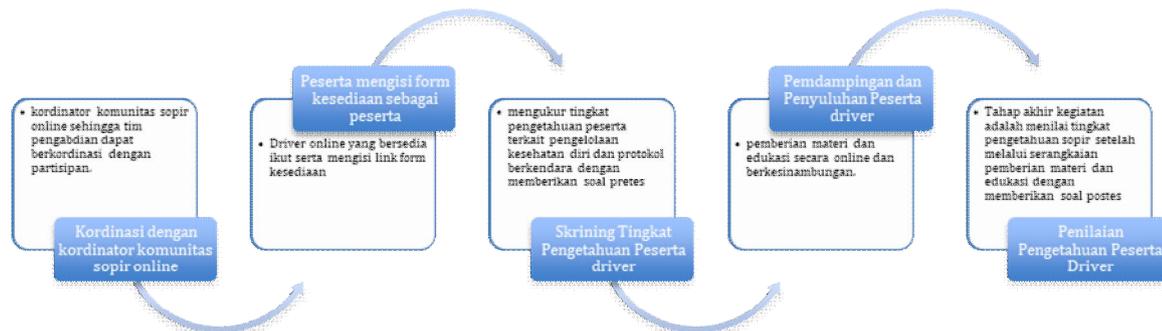
Pertahanan diri yang kuat dengan imunitas yang kuat dapat melawan serangan virus termasuk virus covid-19 ini (Kumara, 2020; Amalia dkk., 2020). Imunitas dapat diperoleh dengan cara melaksanakan pola hidup sehat untuk mengaktifkan imunostimulan di dalam tubuh secara alami. Hal penting yang bisa dilakukan, yaitu konsumsi makanan sehat dan bergizi, mengatur pola istirahat secara teratur, rajin berolahraga, menghindari stres, dan mencegah keadaan dehidrasi (Amalia dkk., 2020). Selain menjaga dan meningkatkan imunitas diri pribadi, penerapan standar

protokol kesehatan untuk lingkungan sekitar juga penting untuk meminimalisasi penularan covid-19 ini (Nafilah & Muflihah, 2020). Dalam pedoman standar protokol kesehatan, antara lain, dapat dilakukan dengan desinfeksi, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan menyediakan tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan atau dengan minimal *hand sanitizer* (Alia, 2020). Selain itu, perlu diperhatikan pengelolaan sirkulasi udara yang baik untuk mengurangi penyebaran covid-19 (anonim, 2021).

Tingkat pengetahuan dan pengelolaan manajemen kesehatan diri terhadap antisipasi penularan covid-19 yang kurang, cenderung meningkatkan kemungkinan terjadinya penularan covid-19 melalui sopir angkutan *online* (Budiarti dkk., 2021). Melalui kegiatan ini, tingkat pengetahuan sopir angkutan *online* dapat diketahui dan selanjutnya dapat ditindaklanjuti dengan pemberian materi edukasi mengenai manajemen pengelolaan kesehatan diri dan pedoman protokol standar pencegahan covid-19 sopir angkutan *online*. Dengan latar belakang tersebut maka kegiatan peningkatan pengelolaan kesehatan kerja sopir angkutan *online* dapat meningkatkan pengetahuan dan manajemen diri sopir angkutan *online* sehingga angka penularan covid-19 melalui sopir angkutan *online* dapat dicegah dengan maksimal.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian “Peningkatan Pengetahuan Kesehatan Kerja bagi Sopir Angkutan *Online* di Masa Pandemi” ini didahului dengan melakukan rekrutmen peserta *driver online*. Proses ini melibatkan kordinator *driver online* yang bertindak sebagai mitra dalam kegiatan ini untuk menghubungkan tim pengabdian dengan para *driver online*. Para *driver* diminta mengisi kuesioner kesediaan sebagai peserta pengabdian melalui pengisian kuesioner secara *online* melalui Google Formulir di alamat <https://forms.gle/3qgjXYNp9d2WVSW8A>.



Gambar 1. Tahapan dan Alur Metode Pelaksanaan Kegiatan

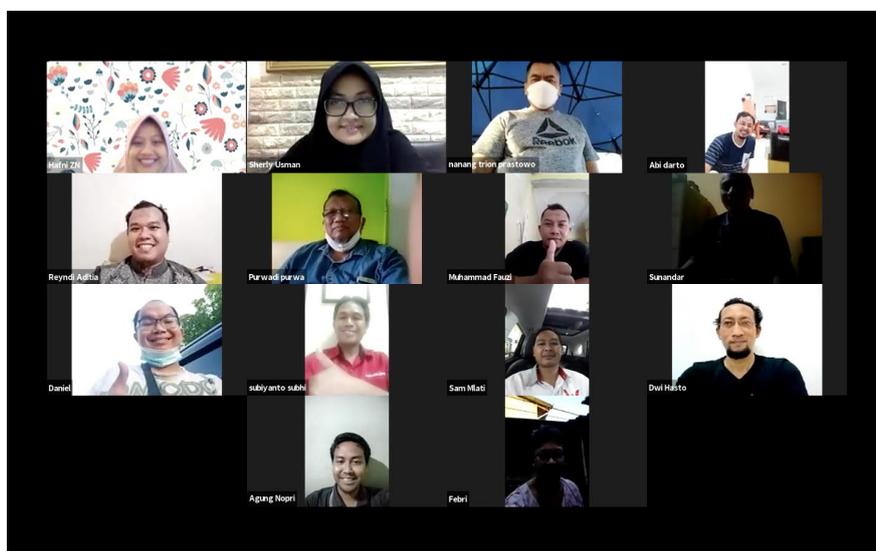
Diawal kegiatan, tim memberikan surat pemberitahuan dan permohonan izin akan mulai dilakukan kegiatan dengan mengirimkan surat resmi yang dikeluarkan oleh kepala program studi institusi. Proses selanjutnya, yaitu kegiatan *screening* pengetahuan covid-19 dan pengelolaan kesehatan dengan mengisi *pretest* secara *online* melalui Google Formulir di alamat <https://forms.gle/PewyovkimM9SJ8WG6>.

Tahapan selanjutnya adalah pendampingan secara *online* melalui *Zoom meeting* kepada para peserta melalui kegiatan pemberian materi dan penyuluhan mengenai pengetahuan covid-19 terkait definisi, karakter penyebab, gejala, tindakan pencegahan, dan manajemen diri khusus *driver online* dalam menghadapi pandemik covid-19. Kegiatan pendampingan ini dilakukan oleh dr. Sherly Usman dan dr. Hafni sebagai tim konseling dan pembimbingan. Kegiatan *sharing* informasi dan konsultasi kepada peserta juga dilaksanakan secara *online* dan berkesinambungan melalui media sosial WhatsApp atau melalui panggilan telepon. Tahapan akhir setelah proses pemberian materi, pendampingan, *sharing*, dan konsultasi kepada peserta, dilakukan evaluasi pengetahuan peserta dengan memberikan soal *posttest* secara *online* dengan alamat <https://forms.gle/tpvdDBWuFUvKJRNg7>.

Hasil Dan Pembahasan

Peserta *driver online* yang bersedia berpartisipasi berjumlah 15 orang. Dalam *screening* tingkat pengetahuan ini didapatkan hasil rata-rata nilai pengetahuan peserta *driver*, yaitu 72,14 dengan nilai terendah 50,00. Dari hasil *screening* ini, dapat diketahui bahwa pengetahuan para *driver* sudah cukup baik, tetapi masih harus ditingkatkan lagi agar pengetahuan lebih optimal. Pengetahuan yang optimal akan mempengaruhi pola perilaku yang baik pula (Notoadmojo, 2007). Pengetahuan diberikan dalam bentuk pendampingan, edukasi, dan *sharing*.

Telah dilakukan kegiatan penyuluhan dan pendampingan secara *online* sejak bulan Mei 2021 (gambar 2). Kegiatan *sharing* informasi dan konsultasi kepada peserta juga dilaksanakan secara *online* dan berkesinambungan melalui media sosial WhatsApp atau melalui panggilan telepon.



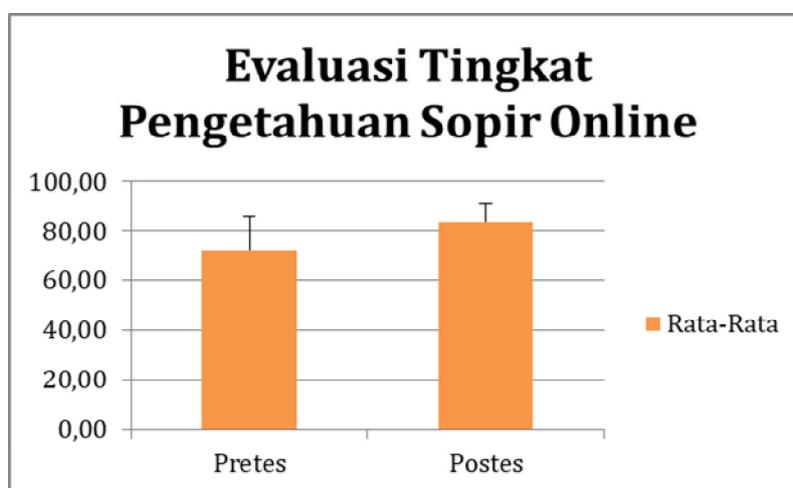
Gambar 2. Kegiatan Penyuluhan dan Pendampingan kepada *Driver Online* Melalui *Zoom Meeting* oleh dr. Sherly Usman, M.Sc. sebagai Narasumber

Tahapan akhir setelah proses pemberian materi, pendampingan, *sharing* dan konsultasi kepada peserta, dilakukan evaluasi pengetahuan peserta dengan memberikan soal *posttest* secara *online*. Dari hasil evaluasi akhir ini, diketahui terjadi peningkatan rata-rata nilai peserta dari nilai

screening pretest 72,14 menjadi 83,57 pada rata-rata nilai *posttest* (tabel 1 dan gambar 3). Dari hasil ini, dapat dijelaskan bahwa edukasi mampu meningkatkan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Suadnyani Pasek, 2013) bahwa pemberian edukasi yang dilakukan dengan sarana audiovisual yang baik dapat mengubah tingkat pengetahuan menjadi lebih baik. Pengetahuan yang meningkat ini akan mempengaruhi pola perilaku yang baik untuk pencegahan covid-19 (Notoadmojo, 2007).

Tabel 1. Hasil Evaluasi Pengetahuan *Driver Online*

Nilai	Rata-Rata
<i>Pretest</i>	72.14 ± 13.688
<i>Posttest</i>	83.57 ± 7.449



Gambar 3. Gambaran Evaluasi Pengetahuan *Driver Online* pada Kegiatan *Screening (Pretest)* dan *Posttest*

Hasil data ini menunjukkan bahwa kegiatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta *driver online* mengenai pengelolaan kesehatan di masa pandemik covid-19. Pengelolaan kesehatan diri yang baik dan penerapan pedoman standar covid-19 dalam lingkungan sekitar dapat meningkatkan imunitas dan menurunkan angka penularan (Amalia, 2020; Nafilah dan Muflihah, 2020). Pertahanan diri yang kuat dengan imunitas yang kuat dapat melawan serangan virus termasuk covid-19 ini (Kumara,2020; Amalia dkk., 2020). Dalam pedoman standar protokol kesehatan, antara lain, dapat dilakukan dengan desinfeksi, menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan menyediakan tempat cuci tangan dan sabun cuci tangan atau dengan minimal *hand sanitizer* (Nafilah & Muflihah, 2020). Selain itu perlu diperhatikan pengelolaan sirkulasi udara yang baik untuk mengurangi penyebaran covid-19 (anonim, 2021).

Simpulan

Pengetahuan kesehatan kerja bagi sopir angkutan *online* di masa pandemik covid-19 meningkat dengan adanya kegiatan penyuluhan dan pendampingan mengenai pengetahuan covid-19 dan pengelolaan kesehatan diri *driver*. Dengan peningkatan pengetahuan, dapat meningkatkan

performa *driver online* dalam bekerja sehingga memengaruhi penghasilan *driver online*.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian, Publikasi, dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) UMY atas dukungan materi dan pendanaan serta kepada pihak-pihak yang terlibat dan membantu dalam penyusunan data dan laporan.

Daftar Pustaka

- A.I. Y. D. Putra, M. S. A. Pratiwi, M. V. W. Yani, G. R. D. Gunawan, G. M. Ganesha, A. M. A. E. Aminawati, *et al.* 2020. Gambaran Karakteristik Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Risiko Covid-19 Dalam Kerangka Desa Adat di Desa Gulingan, Mengwi, Bali. *Jurnal Kesehatan Andalas* 2020 Vol. 9 Issue 3 Pages 313-319.
- A. Budiarti, D. Arini, P. Hastuti, D. Ernawati, I. Fatimawati, F. Faridah, *et al.* 2021. Edukasi Kesehatan pencegahan Covid-19 Dalam Perubahan Pengetahuan Masyarakat Kalipecabean Sidoarjo. *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2021 Vol. 1 Issue 2 Pages 213-218
- Amalia, L., Irwan., Hiola, F. (2020) Analisis Gejala Klinis dan Peningkatan Kekebalan Tubuh untuk Mencegah Covid-19. *Jambora Journal of Health Science and research*, 71-76
- E. C. Alia. 2020. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Medika Malahayati* 2020 Vol. 4 Issue 4
- <https://covid19.who.int/> Data Table WHO Coronavirus Disease Dashboard last update 2021/1/4
- <https://corona.jogjapro.go.id/data-statistik> Data Terkait Covid-19 di DI Yogyakarta, update 4/1/2021
- <https://covid19.go.id/p/masyarakat-umum/pakaimasker-dan-sirkulasi-udara-cegah-covid-19-dalam-ruangan>
- <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-ventilasi-ac-konteks-covid-19>
- Jiang L, Ng IHL, Hou Y, Li D, Tan LWL, Ho HJA. Infectious disease transmission: survey of contacts between hospital-based healthcare workers and working adults from the general population. *J Hosp Infect.* 2018;98:404-41. ^{[[1]]}_{[[SEP]]}
- Kumara, A. (2020). Peranan Sistem Kekebalan Tubuh Terhadap Serangan Virus Corona SARS-CoV-2 Pada Manusia. Universitas Negeri Jakarta
- Nafilah, Z, A., Mufliah. 2020. Langkah Taktis Pencegahan Covid 19 di Desa Lowayu Kecamatan Dukun Kabupaten Gresik, Universitas Negeri Sunan Ampel Surabaya
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta: Jakarta
- Suadnyani Pasek, M. (2013). Hubungan Persepsi dan Tingkat Pengetahuan Penderita Tb Dengan Kepatuhan Pengobatan Di Kecamatan Buleleng. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 2(2), 145-152. <https://doi.org/10.23887/jpiundiksha.v2i1.1411>